

Pengaruh complicated grief terhadap tingkat kualitas hidup dan kecenderungan depresi pada caregiver demensia = the effect of complicated grief on quality of life and depression tendency in dementia caregivers

Dea Safirahilda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430284&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Peningkatan jumlah lansia yang tergolong cepat (United Nation, 2013) akan diikuti dengan peningkatan permasalahan pada lanjut usia salah satunya adalah penyakit demensia. Hingga saat ini, perawatan yang diberikan kepada lansia dengan demensia di Indonesia lebih banyak dilakukan di rumah oleh anggota keluarganya sendiri (caregiver) (Do-Le & Raharjo, 2002). Menjadi caregiver bagi lansia dengan demensia bukan pekerjaan yang mudah. Terdapat banyak konsekuensi negatif yang muncul ketika seorang caregiver ditinggal pergi oleh pasiennya, salah satunya adalah kemungkinan untuk mengalami complicated grief (Schulz et al, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh complicated grief terhadap tingkat kualitas hidup dan kecenderungan depresi pada caregiver demensia. Melalui teknik simple regression dan binary logistic regression, ditemukan bahwa complicated grief memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kualitas ($F(4,81) = 12,97$, $R^2 = 0,134$, $p = 0,001$) dan kecenderungan depresi ($X^2(1) = 6,35$, $R^2 = 0,108$, $p = 0,027$).

<hr>

**ABSTRACT
**

A rapid growth of elderly population (United Nations, 2013) led to an increase on dementia incident. In Indonesia, care provided for elderlies with dementia was mostly done by their own family members (caregivers) (Do-Le & Raharjo, 2002). Becoming a caregiver was not easy and had many negative consequences, including a possibility of experiencing complicated grief after the patient died (Schulz et al, 2008). This study aimed to assess the effect of complicated grief on quality of life and depression tendency among dementia caregivers. This study found that complicated grief had significant negative impact on quality of life ($F(4,81) = 12,97$, $R^2 = 0,134$, $p = 0,001$) and risk of depression tendency ($X^2(1) = 6,35$, $R^2 = 0,108$, $p = 0,027$).;